

Implementasi Program Kampus Mengajar di Desa Budo Kecamatan Wori Kabupaten Minahasa Utara

Implementation of the Kampus Mengajar Program in Budo Village, Wori District, North Minahasa Regency

Meita Rumbayan¹⁾*, Lucky O. H Dotulong¹⁾, Pingkan Kumaat¹⁾, Fionita Nanono¹⁾

¹⁾Universitas Sam Ratulangi, Manado, Indonesia

*Email Korespondensi: meitarumbayan@unsrat.ac.id

Article History:

Received: 2 Nov. 2024

Revised: 5 Dec 2024

Accepted: 10 Jan. 2025

Keywords: *Kampus Mengajar, rural areas, community services, Budo village*

Abstract

The lack of teachers and limited educational resources in Budo Village, Wori District, Minahasa Regency, poses significant barriers to improving the quality of education. This community service program aims to implement the Kampus Mengajar initiative at SD GMIM Budo as a partner school, involving students from the Integrated Community Service (KKT) program according to the implementation guidelines from the Sam Ratulangi university. The synergy of this program provides practical teaching experience for KKT students, allowing them to directly contribute to the partner school through additional work programs. The benefits of this program include improving the quality of teaching at elementary schools, developing teaching and leadership skills among students, and increasing the involvement and contribution of lecturers and students in community empowerment. The implementation of the Kampus Mengajar involving KKT students in partner villages has a positive impact on addressing the shortage of teachers and offers valuable experiences for students in developing professional skills and contributing to the community.

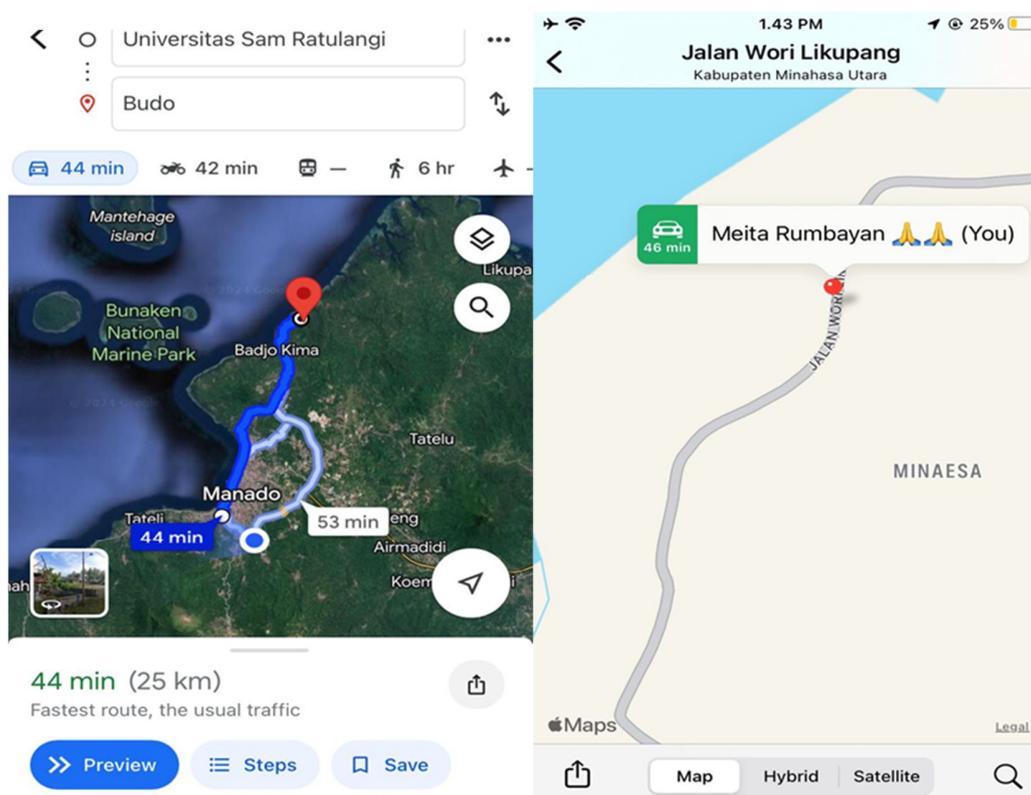
PENDAHULUAN

Program Kampus Mengajar muncul sebagai respons terhadap tantangan pendidikan yang dihadapi oleh berbagai daerah, terutama daerah terpencil dan terbelakang. Kabupaten Minahasa Utara, dengan kondisi geografisnya yang beragam dan tersebar, sering kali menghadapi kendala dalam distribusi tenaga pengajar. Ketidakseimbangan ini berdampak pada kualitas pendidikan yang diterima oleh siswa di daerah tersebut. Program Kampus Mengajar, yang melibatkan mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKT) Universitas Sam Ratulangi untuk mengajar di sekolah-sekolah ini, diharapkan dapat menjembatani kesenjangan tersebut dan memberikan akses pendidikan yang lebih merata dan berkualitas.

Analisa situasi mitra Sekolah Dasar GMIM di desa Budo Kecamatan Wori Kabupaten Minahasa Utara adalah keterbatasan jumlah guru dibandingkan dengan peserta didik. Solusi yang ditawarkan untuk masalah kesenjangan jumlah guru dan murid adalah program Kampus Mengajar. Program yang ditawarkan Tim Pelaksana pengabdian untuk diterapkan di sekolah ini berupa implementasi program kampus mengajar yang melibatkan mahasiswa KKT sebagai pelaksana di lapangan yang adalah program kerja tambahan.

Permasalahan mitra Sekolah Dasar GMIM Desa Budo yang Tim Pelaksana Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) temui saat survey lokasi adalah jumlah guru pengajar di sekolah ini 2 orang yang harus mengajar di 6 kelas di sekolah ini. Tujuan PKM ini adalah melaksanakan program kampus mengajar untuk membantu guru dan murid sekolah dengan melibatkan mahasiswa KKT Universitas Sam Ratulangi yang ditugaskan pada posko desa untuk sinergitas dan efektifitas program. Selain itu kegiatan pengabdian masyarakat ini juga membuat teknologi alat peraga pendidikan lampu tenaga surya sebagai introduksi energi terbarukan di sekolah yang mengalami keterbatasan akses listrik saat ada pemadaman listrik.

Lokasi Sekolah Dasar GMIM Budo ini di desa pesisir yang terpencil yang mengalami keterbatasan suplai listrik karena banyak pemadaman listrik. Untuk mencapai lokasi mitra di desa Budo bisa ditempuh dengan perjalanan darat dari Universitas Sam Ratulangi berkisar 1 jam dari Manado. Lokasi mitra SD GMIM Budo dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Lokasi mitra sekolah SD GMIM Budo

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan program PKM ini terdiri dari 2 program kegiatan, yaitu:

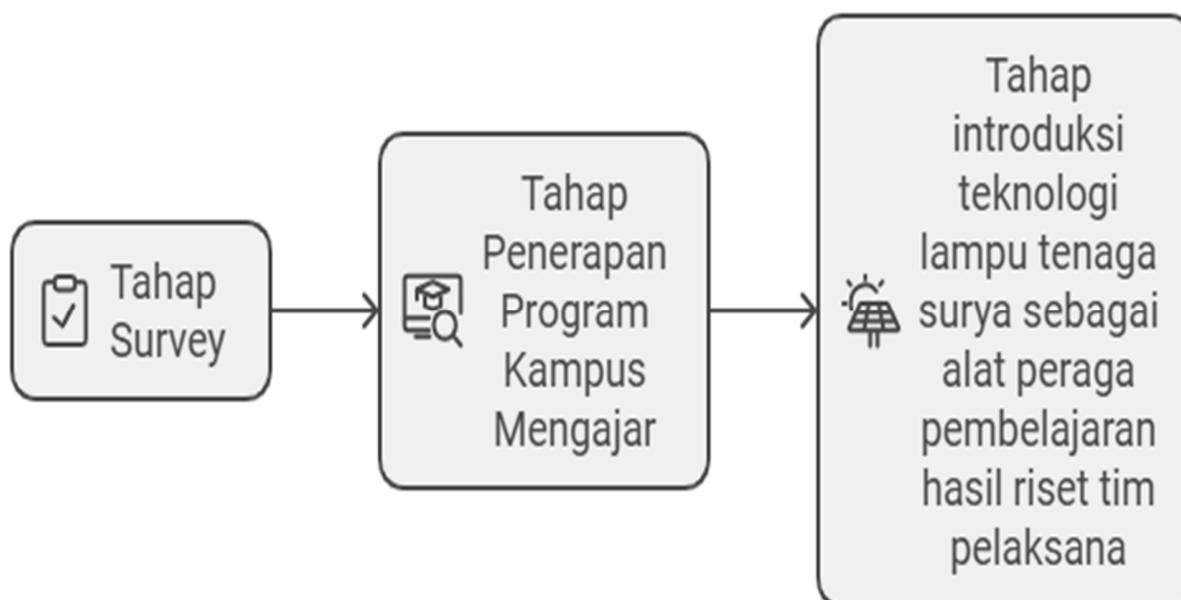
(1) Implementasi program Kampus Mengajar yang melibatkan mahasiswa KKT UNSRAT

Program Kampus Mengajar bertujuan untuk memberikan pengalaman praktis mengajar kepada mahasiswa, sekaligus membantu meningkatkan kualitas pendidikan di daerah sasaran. Melalui program ini, mahasiswa tidak hanya mengajarkan mata pelajaran akademik dasar, tetapi juga menambah semangat dan motivasi belajar kepada siswa. Manfaat lain dari program ini termasuk peningkatan keterampilan sosial dan kepemimpinan mahasiswa, serta memperkuat hubungan antara universitas dan masyarakat lokal. Dengan adanya interaksi langsung, diharapkan terjadi transfer pengetahuan dan pengembangan kapasitas di kedua belah pihak.

(2) Introduksi teknologi alat peraga pendidikan lampu tenaga surya sebagai hasil riset oleh tim pelaksana kepada mitra.

Melalui transfer teknologi energi terbarukan dalam kegiatan PKM ini diharapkan implementasi teknologi energi yang ramah lingkungan dapat diterapkan pada kegiatan pengabdian ke depannya oleh dosen dan mahasiswa di desa ini dan desa-desa sekitarnya yang memiliki permasalahan yang sama.

Metode pelaksanaan program PKM oleh Tim dirancang seperti pada Gambar 2.



Gambar 2. Metode Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat di SD GMIM Budo

Penjelasan rinci tahap-tahap pelaksanaan kegiatan PKM oleh Tim diuraikan sebagai berikut:

1. Tahap Survey

Survey dilaksanakan oleh Tim PKM berkolaborasi dengan mahasiswa KKT di sekolah dasar yang terletak di Desa Budo seperti terdokumentasi pada Gambar 2.



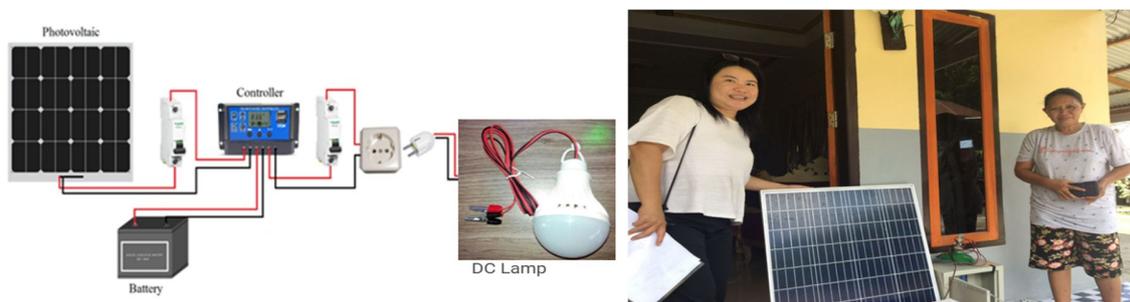
Gambar 2. Survey awal Tim PKM bersama mahasiswa ke lokasi mitra SDN Lalumpe (Sumber: Kumaat dkk, 2024)

2. Tahap Penerapan Program Kampus Mengajar

Pelaksanaan PKM ini menggunakan pendekatan implementasi dan studi kasus. Desain ini dipilih untuk memahami secara mendalam pelaksanaan Program Kampus Mengajar yang dikombinasikan dengan Program KKT di desa Budo, kecamatan Wori, Kabupaten Minahasa Utara. Studi kasus akan berfokus pada sekolah mitra di desa tersebut yang menjadi lokasi implementasi program, sehingga dapat menggambarkan secara rinci proses, tantangan, dan hasil dari program tersebut.

3. Tahap introduksi teknologi lampu tenaga surya sebagai alat peraga pembelajaran hasil riset tim pelaksana

Tim PKM membuat alat peraga pendidikan berupa lampu tenaga surya sebagai hasil riset yang bisa bermanfaat sebagai promosi teknologi energi terbarukan. Dokumentasi serah terima alat dari Tim PKM kepada kepala desa Budo dapat dilihat pada Gambar 3.



Gambar 3. Serah terima Lampu Tenaga Surya sebagai alat peraga pendidikan ke kepala desa Budo sebagai mitra

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis data observasi dan evaluasi pelaksanaan, didapatkan bahwa Program Kampus Mengajar yang bersinergi dan melibatkan mahasiswa KKT Universitas Sam Ratulangi di desa Budo, Kecamatan Wori, Kabupaten Minahasa Utara efektif dalam meningkatkan kualitas pendidikan, mengembangkan keterampilan mahasiswa, dan membangun kerjasama dengan komunitas lokal. Program ini telah berhasil mencapai tujuan utamanya yaitu memberikan pengalaman praktis mengajar kepada mahasiswa dan meningkatkan kualitas pendidikan di desa mitra.

Efektifitas pelaksanaan program pengabdian masyarakat dengan implementasi kampus mengajar di sekolah desa mitra dilaporkan sebagai berikut:

1. Peningkatan Kualitas Pendidikan.

Siswa melaporkan bahwa metode pengajaran yang digunakan oleh mahasiswa sangat membantu dalam memahami materi pelajaran, yang menunjukkan peningkatan kualitas pembelajaran. Guru juga memberikan penilaian positif terhadap kompetensi mengajar mahasiswa, yang membantu dalam meningkatkan kualitas pengajaran di sekolah.

2. Pengembangan Keterampilan Mahasiswa.

Mahasiswa merasa bahwa program ini memberikan dampak positif yang signifikan terhadap perkembangan pribadi dan profesional mereka.

3. Kerjasama dan Keterlibatan Komunitas.

Guru dan mahasiswa melaporkan adanya kerjasama yang baik antara mahasiswa pengajar dan guru di sekolah. Ini menunjukkan bahwa program ini juga berhasil membangun hubungan yang kuat antara universitas dan komunitas lokal.

Tercapainya tujuan di atas diukur melalui indikator luaran yang ditargetkan yaitu: (1) menghasilkan satu artikel ilmiah yang dipublikasikan melalui Jurnal Pengabdian Masyarakat nasional ber ISSN atau satu artikel dalam prosiding ber ISBN, (2) publikasi video kegiatan di media sosial Instagram (3) peningkatan pengetahuan dan kesejahteraan masyarakat mitra bagi anak-anak sekolah dan mendukung (4) Pelaksanaan program Kampus Mengajar

Sebagai bagian dari inisiatif Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), program ini memberikan peluang kepada mahasiswa untuk belajar dan berkembang melalui aktivitas di luar perkuliahan tradisional. Pengalaman yang diperoleh dari program ini membantu siswa dalam mengembangkan kreativitas, kepemimpinan, dan keterampilan manajemen sekolah, serta berkontribusi pada proses pembelajaran melalui teknologi dan media yang telah dipelajari selama kuliah. Kampus Mengajar merupakan bagian dari program Merdeka Belajar yang melibatkan mahasiswa dari berbagai latar belakang pendidikan untuk membantu proses belajar mengajar di

sekolah dasar. Program ini memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar dan berkembang melalui kegiatan di luar perkuliahan tradisional, serta mengasah keterampilan kepemimpinan dan karakter mereka, sambil memperoleh pengalaman praktis dalam bidang pendidikan (Anwar, 2021).

Program Kampus Mengajar yang digagas oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) adalah bagian dari program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang mengajak mahasiswa dari seluruh Indonesia untuk menjadi pengajar di sekolah dasar yang berada di wilayah terdepan, tertinggal, dan terluar (3T), guna memperkuat pembelajaran dan membantu sekolah dalam masa pembelajaran mereka (Santoso et al., 2022). Inisiatif Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) sebagai kebijakan baru dari pemerintah menyediakan wadah bagi mahasiswa dari berbagai perguruan tinggi untuk menambah pengalaman belajar dan mengembangkan kompetensi baru melalui kegiatan pembelajaran (Kuncoro et al., 2022). Sebuah penelitian telah dilakukan Arini et al (2023) di Universitas Muhammadiyah Prof. Dr.Hamka untuk menganalisis pelaksanaan Kampus Mengajar sebagai upaya meningkatkan partisipasi civitas akademika dan untuk mengetahui persepsi mahasiswa.

Universitas Sam Ratulangi melalui program pengabdian masyarakat oleh dosen dan program Kuliah Kerja Terpadu oleh mahasiswa dapat mengambil bagian dalam sinergitas untuk mendukung program Kampus Mengajar secara internal dan external. Program ini berhasil membangun hubungan yang kuat antara universitas dan komunitas lokal. Guru dan mahasiswa melaporkan adanya kerjasama yang baik antara mahasiswa pengajar dan guru di sekolah. Mahasiswa melaporkan peningkatan keterampilan sosial, kepemimpinan, dan kemampuan mengajar mereka melalui pengalaman praktis di lapangan. Banyak siswa merasa lebih termotivasi untuk belajar dengan adanya program ini, yang dapat dilihat dari peningkatan hasil belajar mereka.

KESIMPULAN

Program Kampus Mengajar dengan Program KKT di desa Budo, Kecamatan Wori, Kabupaten Minahasa Utara berhasil mencapai tujuannya dalam meningkatkan motivasi proses belajar mengajar oleh murid dan guru di sekolah mitra, mengembangkan keterampilan mahasiswa, dan membangun kerjasama dengan komunitas lokal. Namun, beberapa area perbaikan seperti peningkatan fasilitas pendidikan dan penyempurnaan pelatihan serta keberlanjutan program diharapkan dapat meningkatkan efektivitas program di masa mendatang.

Sebagai rekomendasi dan rencana selanjutnya perlu dilakukan monitoring dan evaluasi secara berkelanjutan untuk meningkatkan kerjasama dalam pelaksanaan program Kampus Mengajar antara berbagai pihak yaitu Universitas Sam Ratulangi, Pemerintah Desa, Dosen dan mahasiswa sebagai pelaksana program.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih diucapkan kepada LPPM Universitas Sam Ratulangi yang telah mendanai kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat tahun 2024.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, R. N. (2021). Pelaksanaan Kampus Mengajar Angkatan 1 Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 9(1), 210–219. <https://doi.org/10.47668/pkwu.v9i1.221>
- Arini, N., & Mulyawati, I. (2023). Analisis Implementasi Program Kampus Mengajar Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka. *Jurnal Paedagogy*, 10(4), 1226-1235. doi:<https://doi.org/10.33394/jp.v10i4.9115>
- Kumaat Pingkan, dkk. (2024) Laporan KKT Posko Budo, LPPM Universitas Sam Ratulangi, Manado
- Santoso, H. D., Sari, D. P., Fadilla, A. D., Utami, F. F., Rahayu, F. P., Sari, D. C., & Sya'bani, N. P. (2022). Asistensi Mengajar, Adaptasi Teknologi, Dan Administrasi Dalam Program Kampus Mengajar. *Jurnal Pengabdian Dharma Laksana*, 4(2), 100. <https://doi.org/10.32493/j.pdl.v4i2.18220>
- Santoso, H. D., Sari, D. P., Fadilla, A. D., Utami, F. F., Rahayu, F. P., Sari, D. C., & Sya'bani, N. P. (2022). Asistensi Mengajar, Adaptasi Teknologi, Dan Administrasi Dalam Program Kampus Mengajar. *Jurnal Pengabdian Dharma Laksana*, 4(2), 100. <https://doi.org/10.32493/j.pdl.v4i2.18220>